

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan pada bab sebelumnya, beberapa hal yang dapat disimpulkan kaitannya dengan evaluasi pelaksanaan prakerin program keahlian desain pemodelan dan informasi bangunan di SMK Negeri 2 Depok Sleman adalah:

1. Pelaksanaan praktik kerja industri di SMK Negeri 2 Depok Sleman jika ditinjau dari segi komponen input, kesiapan peserta didik dalam menghadapi prakerin termasuk kategori sangat baik dengan persentase 75%, kinerja guru mata pelajaran produktif termasuk dalam kategori baik dengan persentase 53%, dan kesiapan sarana dan prasarana termasuk dalam kategori baik dengan persentase 43%.
2. Pelaksanaan praktik kerja industri di SMK Negeri 2 Depok Sleman jika ditinjau dari segi komponen proses, kinerja peserta didik selama pelaksanaan prakerin termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase 75%, dan kinerja pembimbing prakerin dalam pelaksanaan prakerin termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase 56,67%.
3. Pelaksanaan praktik kerja industri di SMK Negeri 2 Depok Sleman jika ditinjau dari segi komponen produk, kesiapan kerja peserta didik setelah pelaksanaan prakerin termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase 64%.

## B. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian, maka dapat diajukan beberapa saran guna melengkapi keberhasilan pelaksanaan praktik kerja industri program keahlian desain pemodelan dan informasi bangunan di SMK Negeri 2 Depok Sleman yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian, banyak siswa yang memilih tempat prakerin yang sebelumnya sudah sering dipakai oleh kakak kelas mereka. Alangkah lebih baiknya, siswa melakukan observasi langsung ke tempat-tempat industri yang akan digunakan untuk pelaksanaan prakerin agar lebih memahami lebih jauh tentang industri dan dapat memilih mana yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan juga memberi pengalaman kepada siswa.
2. Pembimbing industri sebaiknya lebih memperhatikan peserta prakerin dalam pelaksanaan prakerin, seperti memberi motivasi atau *briefing* sebelum memulai pekerjaan, menanyakan kesulitan yang dialami oleh peserta didik, dan membantu peserta didik jika mengalami kesulitan dalam praktik.
3. Agar pelaksanaan program prakerin sesuai dengan sasaran yang diharapkan serta bermanfaat maka perlu meningkatkan kualitas proses pembelajaran, dalam hal ini kinerja guru mata pelajaran produktif sehingga industri menjadi lebih puas akan pelaksanaan prakerin dan sekaligus sebagai media promosi sekolah ke industri.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini telah diupayakan semaksimal mungkin sesuai dengan tujuan penelitian, akan tetapi masih terdapat keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindarkan antara lain:

1. Pengumpulan data penelitian hanya didasarkan hasil isian angket oleh peserta didik dan guru pembimbing, sehingga data kurang efektif karena tidak melibatkan pembimbing di industri dalam pengambilan data.
2. Peneliti ini berfokus pada pelaksanaan praktik kerja industri program keahlian desain pemodelan dan informasi bangunan. Karena setiap kompetensi keahlian memiliki basis praktik kerja industri yang berbeda-beda sesuai dengan tuntutan industri, maka praktik kerja industri itu tidak dapat dievaluasi untuk seluruh kompetensi keahlian yang ada.
3. Penelitian ini masih terbatas pada tahap evaluasi yaitu evaluasi pelaksanaan program prakerin hanya dari aspek input, proses dan output dari praktik kerja industri.